

Evaluasi Sistem Pengangkutan Penumpang dan Kendaraan Pada Kapal KMP. Tarusi dan KMP. Lohoraung Provinsi Sulawesi Utara

ABSTRAKS

Pelabuhan Penyeberangan likupang merupakan salah satu Pelabuhan yang terdapat di Kabupaten Minahasa Utara yang mempunyai 3 (tiga) kapal Penyeberangan Ro-Ro yaitu KMP. Lohoraung, KMP. Tarusi, KMP. Watunapato yang melayani lintasan antar pulau yang ada di Sulawesi Utara. Dalam sistem transportasi keamanan dan keselamatan sangat penting sebagai bentuk pemberian jasa yang baik. Seperti halnya pengaturan dan penanganan muatan penumpang dan kendaraan di atas kapal. Namun, pemuatan kendaraan di atas KMP. Lohoraung dan KMP. Tarusi belum sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Metode yang digunakan untuk menganalisa permasalahan yang ada adalah metode Kualitatif yaitu analisis *manifest* penumpang dan kendaraan, analisis tata cara pengangkutan kendaraan diatas kapal, analisis kewajiban pengikatan kendaraan diatas kapal. Sedangkan pada kondisi eksisting tata cara pengangkutan kendaraan di atas kapal pada KMP.Lohoraung dan KMP.Tarusi masih belum sesuai dengan pemuatan kendaraan yang telah diatur pada PM No.115 Tahun 2016, kewajiban pengikatan kendaraan di atas kapal pada KMP.Lohoraung dan KMP.Tarusi masih belum sesuai dengan kewajiban pengikatan kendaraan di atas kapal yang telah diatur pada PM No.30 tahun 2016, karena tidak adanya pengikatan kendaraan di atas kapal. Agar terciptanya keamanan, kenyamanan dan keselamatan, hal yang dapat dilakukan adalah dengan mengecek form manifest penumpang dan kendaraan yang sesuai serta mengamati proses pengisian data penumpang dan kendaraan, dan menerapkan tata cara pengangkutan kendaraan di atas kapal.

Kata kunci : Pelabuhan, Penumpang, Kendaraan, Pengangkutan, Pengikatan.

Evaluation Of Passenger and Vehicle Transport Systems on Ships

KMP. Tarusi and KMP. Lohoraung North Sulawesi Province

ABSTRACT

Likupang Ferry Port is one of the ports in North Minahasa Regency which has 3 (three) Ro-Ro ferry ships, namely KMP. Lohoraung, KMP. Tarusi, KMP. Watunapato which serves the inter-island route in North Sulawesi. In the transportation system security and safety are very important as a form of providing good services. As well as the arrangement and handling of passenger and vehicle cargo on board. However, the loading of the vehicle over the KMP. Lohoraung and KMP. Tarusi has not complied with the established standards. The method used to analyze existing problems is the Qualitative method, namely the analysis of passenger and vehicle manifests, analysis of vehicle transportation procedures on board ships, analysis of vehicle binding obligations on ships. While in the existing conditions the procedures for transporting vehicles on board the ship on the ship KMP. Lohoraung and KMP. Tarusi is still not in accordance with the loading of vehicles that have been regulated in PM No.115 of 2016, the obligation to fasten vehicles on board ships at KMP. Lohoraung and KMP. Tarusi is still not in accordance with the obligation to fasten vehicles on board the ship which has been regulated in PM No.30 of 2016, due to the absence of vehicle binding on board the ship. In order to create security, comfort and safety, what can be done is to check the appropriate passenger and vehicle manifest forms and observe the process of filling in passenger and vehicle data, and implementing procedures for transporting vehicles on board.

Keywords : Port, Passenger, Vehicle, Transportation, Binding.